

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan suatu tempat yang memuat banyak informasi baik itu bentuk tercetak seperti buku, koran, jurnal, majalah, prosiding, globe, atlas maupun non tercetak seperti kaset, CD-ROM, e-jurnal, e-book dan lain-lainnya. Perpustakaan adalah sarana pembelajaran sepanjang hayat bagi masyarakat luas tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama dan status sosial ekonomi.

Berdasarkan Undang-Undang No. 43 pasal 1 Tahun 2007 tentang perpustakaan dinyatakan bahwa institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.

Setiap sekolah harus memiliki perpustakaan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 43 pasal 1 tahun 2007 tentang perpustakaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 42 yang menyatakan bahwa sekolah wajib memiliki perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar bagi staf pengajar dan siswa sehingga staf pengajar dan siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan wawasan mereka melalui membaca buku-buku serta bahan bacaan lain di perpustakaan (Hartono, 2016).

Perpustakaan terdiri dari beberapa jenis perpustakaan, yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus. Perpustakaan sekolah merupakan unit pelayanan di dalam lingkungan sekolah yang keberadaannya mampu membantu tercapainya tujuan sekolah yang bersangkutan.

Penyelenggaraan pendidikan yang terarah dan terprogram adalah kunci mendasar untuk kelanjutan pembangunan bangsa. Penguasaan ilmu

pengetahuan dan teknologi yang dilandasi pada iman dan taqwa yaitu syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk melahirkan generasi penerus yang berkualitas. Maka dari itu, komponen proses pendidikan yang meliputi sarana dan prasarana pendidikan harus mendapat perhatian yang lebih serius (Abidin, 2018).

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal wajib menyediakan sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensial fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh iman dan taqwa merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Oleh karena itu, unsur-unsur dalam proses pendidikan yang meliputi sarana dan prasarana pendidikan harus mendapatkan perhatian yang lebih serius (Masturi, 2011).

Pendidikan saat ini tidak bisa lagi hanya mengandalkan keaktifan guru saja dan siswa hanya bisa pasif menerima segala ilmu pengetahuan yang diberikan. Siswa harus mampu memanfaatkan seluruh sarana prasarana sekolah yang ada sebagai sumber belajar. Ketersediaan sumber belajar yang memadai harus disertai dengan pengelolaan yang baik dan pemanfaatan yang bermanfaat. Sumber belajar juga akan secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi proses keberhasilan belajar. Sumber belajar merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Tanpa sumber belajar tidak ada proses belajar, karena setiap kegiatan belajar membutuhkan interaksi antara siswa dan sumber belajar (Sitepu, 2014 dalam Purwanti, 2018).

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang ada disekitar lingkungan belajar, yang dapat digunakan untuk membantu mengoptimalkan hasil belajar. Sumber belajar adalah semua sumber daya yang dapat digunakan

untuk mempermudah belajar seseorang. Sederhananya, sumber belajar adalah guru dan buku pelajaran atau buku pelajaran yang baik, atau buku bacaan atau sejenisnya (Khafidin, 2017).

Guru merupakan sumber belajar yang utama dan memiliki segala kemampuan, wawasan keilmuan, dan keterampiannya, namun siswa juga membutuhkan sumber belajar lain untuk menambah pengetahuan dan menumbuhkan kemandiriannya dalam belajar. Sekolah harus menyediakan sumber belajar alternatif yang tersedia bagi siswa. Salah satu sumber belajar alternatif yang harus disediakan sekolah adalah perpustakaan (Susilo, 2016).

Perpustakaan sekolah merupakan pusat interaksi antara siswa dan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses pembelajaran. Kemudahan dan kelengkapan koleksi merupakan syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Perkembangan zaman menuntut siswa memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. Cara yang biasa dilakukan adalah dengan memperbanyak membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran dan buku-buku pengetahuan lainnya. Perpustakaan sekolah dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, karena perpustakaan sekolah menyediakan apa yang mereka butuhkan (Ayu, 2011).

Perpustakaan sekolah jika dikaitkan dengan proses pembelajaran memberikan manfaat penting dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan, siswa akan secara langsung berinteraksi dan berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan perpustakaan secara maksimal oleh siswa dapat memudahkan siswa dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnya melalui buku-buku yang disediakan. Pemanfaatan perpustakaan dapat diartikan sebagai tindakan menggunakan atau mengambil manfaat dari apa yang disediakan perpustakaan, terutama untuk pembelajaran (Rohmansah,

2013). Oleh karena itu, dalam rangka pemanfaatan perpustakaan harus ada upaya nyata dan peran aktif seluruh warga sekolah harus dilakukan.

Lembaga pendidikan Indonesia saat ini sedang mempertimbangkan upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Banyak pendidikan telah menyadari pentingnya perpustakaan dalam pembelajaran. Salah satu sekolah yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar adalah Perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar.

Perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar merupakan salah satu sekolah dengan sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, antara lain perpustakaan, mushola, ruang komputer, ruang kelas, ruang TU dan BK, ruang perlengkapan kesenian, dan ruang guru, biasanya dijadikan sebagai sumber belajar. Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti membatasi hanya pada satu sumber belajar saja yaitu perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi awal di perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar, kegiatan Perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar sebagai sumber belajar mandiri berjalan lancar karena memiliki sarana prasarana yang memadai kegiatan belajar mengajar merupakan semacam sumber belajar, termasuk fasilitas yang digunakan siswa dalam belajar, sehingga memudahkan siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar memiliki berbagai koleksi bahan pustaka diantaranya ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keagamaan dan ilmu lainnya.

Hal ini erat kaitannya dengan status pendidikan pemanfaat fasilitas sekolah sebagai sumber belajar dan efektifitas pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana penunjang dalam proses belajar di sekolah. Pustakawan mengatakan bahwa siswa mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang ada, baik untuk memanfaatkan koleksi yang ada, baik untuk membaca, berdiskusi, atau mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh

guru. Perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar memiliki koleksi buku yang sebanyak 2.611 judul 32.184 eksemplar.

Peneliti melihat bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Batusangkar mengalami penurunan pada masa pandemi. Pada masa pandemi ini proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan normal seperti sebelum pandemi. Pada masa pandemi proses belajar dilakukan dengan bersif karena jumlah siswa untuk datang ke sekolah dibatasi. Namun mulai sejak September 2021 proses belajar mengajar kembali diberlakukan dengan normal. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan sejak juni 2020 sampai dengan Juni 2021 kunjungan siswa SMP Negeri 3 Batusangkar dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Data Kunjungan Siswa Bulan Juni 2020 Sampai Dengan Juni 2021

Bulan	Jumlah siswa yang berkunjung dari kelas VII, VIII, IX	Persentase
Juni	Covid 19	0%
Juli	Covid 19	0%
Agustus	Covid 19	0%
September	Covid 19	0%
Oktober	Covid 19	0%
November	Covid 19	0%
Desember	Covid 19	0%
Januari	Covid 19	0%
Februari	168	40,2%
Maret	244	58,4%
April	1	0,23%
Mei	2	0,47%
Juni	3	0,71%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kunjungan siswa pada perpustakaan cukup menurun, namun kunjungan siswa terhambat karena adanya pandemi sehingga kunjungan siswa pada perpustakaan mengalami turun naik pada tiap bulannya, sejak April sampai dengan Juni setelah proses

pembelajaran kembali diberlakukan normal , maka dapat kita lihat pada tabel di atas bahwa kunjungan siswa kembali meningkat. Kunjungan siswa yang peneliti amati mulai dari bulan Juni 2020 sampai dengan Juni 2021 pada masa pandemi covid cukup menurun, karena mereka lebih aktif mencari informasi ke perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan sekolah juga akan dinilai baik, jika tingkat kunjungan siswa terhadap perpustakaan juga baik. Tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar masih kurang maksimal, karena dapat dilihat pada jam istirahat hanya beberapa siswa yang datang. Selain itu, jika ada jam pelajaran kosong, hanya beberapa siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Jika minat kunjung siswa perpustakaan rendah, maka pemanfaatan perpustakaan tidak maksimal. Siswa yang memiliki prestasi baik biasanya cenderung lebih sering mengunjungi perpustakaan dan lebih baik dalam memanfaatkan perpustakaan.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan sumber pembelajaran siswa di sekolah dan memiliki peran penting dalam proses belajar sehingga perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, akan tetapi tidak banyak siswa yang memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Jadi peneliti ingin melihat seberapa jauh pemanfaatan perpustakaan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam firman Allah Al-quran surat An-nahl ayat 78, yaitu:



Artinya:

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur” (Q.S. An-Nahl:16:78).

Penjelasan dari Al-Mukhtashar menjelaskan bahwa Allah mengeluarkan kalian wahai manusia dari perut ibu kalian sesudah habis masa kehamilan dalam bentuk anak-anak yang tidak tahu apa pun. Allah memberi kalian pendengaran untuk mendengar, penglihatan untuk melihat, dan hati untuk memikirkan, dengan harapan kalian akan bersyukur kepada Allah atas kenikmatan yang dia berikan kepada kalian.

Prestasi adalah hasil yang diperoleh dari apa yang dilakukan, apa yang dikerjakan, dan sebagainya. Prestasi dapat dijelaskan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan (Rosyid, 2019). Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang diperoleh setelah melakukan proses belajar.

Prestasi belajar siswa merupakan suatu hasil proses siswa mencapai target mata pelajaran di dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa juga menentukan bagaimana seorang siswa mampu memahami pembelajaran yang diajarkan oleh gurunya (Waryani, 2021). Menurut peneliti prestasi belajar siswa merupakan hasil dari proses belajar seseorang siswa, maka dari itu prestasi tidak dapat dipisahkan dari suatu proses belajar. Prestasi belajar siswa penting bagi seorang siswa karena setelah melakukan proses belajar pasti siswa ingin mengetahui hasil dari proses belajarnya selama masa belajar, itulah mengapa prestasi siswa penting bagi siswa. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa masalah, antara lain:

1. Kurangnya tingkat kunjungan siswa perpustakaan
2. Siswa lebih sering bermain pada jam istirahat ataupun jam kosong
3. Kurangnya jumlah siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik
4. Terdapat sebagian koleksi yang belum ditata dengan baik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka batasan masalah terfokus Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Batusangkar?
2. Bagaimana prestasi siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar?
3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, peneliti bertujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Batusangkar.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar.
3. Untuk mengetahui bagaimana urgensi pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar.

F. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pengembangan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Selain itu, guru juga harus mendorong siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar untuk belajar di sekolah.

3) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan perpustakaan sebagai peneliti dibidang sumber belajar, dan berbagai lembaga diberikan informasi tentang berbagai persoalan dalam pemanfaatan sumber belajar perpustakaan, sebagai bahan referensi, dan berupaya meningkatkan mutu pendidikan penelitian diharapkan dapat memperkaya pengetahuan peneliti dibidang pemanfaatan perpustakaan dan menyediakan bahan referensi untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.

4) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar, sehingga perpustakaan dapat dikelola sebagai sumber belajar.

2. Luaran

Target yang ingin peneliti capai dari penelitian ini adalah diterbitkan sebagai jurnal ilmiah tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar.

G. Definisi Operasional

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah berdasarkan KBBI adalah proses, cara, dan perilaku menggunakan sesuatu. Oleh karena itu, pemanfaatan adalah mencoba menggunakan sesuatu untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Berdasarkan pengertian tersebut maka pemanfaatan perpustakaan sekolah mengacu pada proses, cara, dan perilaku pemanfaatan satuan kerja lembaga pendidikan sekolah untuk menyimpan bahan pustaka, baik dalam bentuk buku maupun dalam bentuk nonperpustakaan. Format buku yang disusun secara sistematis berfungsi sebagai sumber informasi bagi guru dan siswa untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah (Susilo, 2016).
Adapun menurut peneliti Pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar siswa di sekolah dan berperan penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, namun tidak banyak siswa yang memanfaatkan perpustakaan dengan tepat.
2. Prestasi belajar adalah hasil dari tujuan yang dapat diberikan guru kepada siswa dalam jangka waktu tertentu dan nilai kurikulum yang terkandung dalam usaha atau keberhasilan dalam mencapai tujuan (Muhibbin, 2010 dalam Susilo, 2016). Belajar adalah proses di mana seseorang memperoleh

suatu perubahan tingkah laku. Perubahan ini disebabkan oleh pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya, perubahan ini bersifat relatif dan permanen (Oemar, 2003 dalam Susilo, 2016). Berdasarkan berbagai pengertian prestasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan hasil dari kesan berupa perubahan perilaku pribadi akibat kegiatan belajar.

Adapun menurut peneliti Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari proses belajar siswa, maka dari itu prestasi tidak dapat dipisahkan dari proses belajar. Prestasi belajar siswa penting bagi seorang siswa, karena setelah melakukan proses belajar pasti siswa ingin mengetahui hasil dari proses belajarnya selama masa belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perpustakaan Sekolah

a. Pengertian

Perpustakaan sekolah mengacu pada semua perpustakaan yang ada atau ada di suatu sekolah, baik itu sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga perguruan tinggi. Perpustakaan sekolah membantu mendukung proses pembelajaran, baik siswa berada di sekolah dasar maupun sekolah lanjutan (Prihartanta, 2015).

Perpustakaan merupakan kumpulan informasi ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, dan ibadah yang merupakan kebutuhan dasar umat manusia (Mangnga, 2015). menurut undang-undang, perpustakaan adalah organisasi yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dan sistem yang terstandarisasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan hiburan (Rokan, 2017).

Menurut mulyani mendefinisikan perpustakaan sekolah adalah unit kerja, bagian dasar dari lembaga pendidikan sekolah dan tempat penyimpanan berbagai bahan perpustakaan yang dikelola dan diatur secara sistematis untuk tujuan tertentu, untuk digunakan siswa dan guru sebagai sumber belajar, informasi untuk mendukung rencana belajar mengajar sekolah (Suryosubroto, 2002 dalam Susilo, 2016). Sementara itu, soejono mendefinisikan perpustakaan sekolah sebagai kumpulan bahan perpustakaan, termasuk bahan cetak dan bentuk rekaman lainnya, penataannya memudahkan masyarakat untuk mencari informasi yang mereka butuhkan dan tujuan utamanya adalah untuk melayani kebutuhan informasi masyarakat sekolah dan bukan untuk di perdagangkan (Sinaga, 2011 dalam Susilo, 2016).

Menurut peneliti pemanfaatan perpustakaan sekolah suatu merupakan sumber gudang ilmu pembelajaran siswa disekolah dan memiliki peran penting dalam proses belajar sehingga perpustakaan berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, akan tetapi tidak banyak siswa yang dapat memanfaatkannya dengan baik perpustakaan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, peneliti berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah unit kerja dari suatu lembaga pendidikan sekolah, yang diselenggarakan untuk menyimpan koleksi bahan perpustakaan dalam bentuk buku dan bukan dalam bentuk buku. Menyusun secara sistematis sebagai sumber informasi bagi guru dan siswa untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah. Jadi perpustakaan sekolah adalah kumpulan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan para guru dan siswa untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah dasar dan sekolah menengah lanjutan.

Pemanfaatan perpustakaan berdasarkan KBBI berarti menggunakan proses, cara, perilaku sesuatu. Oleh karena itu, pemanfaatan adalah mencoba menggunakan sesuatu untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah tidak hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka, tetapi juga dengan terselenggaranya perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar (Masturi, 2011). Menurut Dian sinaga pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah

- 1) Perpustakaan sekolah merupakan tempat di mana siswa dapat menemukan informasi, fakta, dan data yang belum diketahuinya.
- 2) Di Perpustakaan sekolah, siswa dapat mempraktekkan beberapa keterampilan yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan berguna bagi kehidupan.

- 3) Dengan bantuan perpustakaan sekolah, siswa dapat melakukan penelitian dan eksperimen sederhana sesuai dengan kemampuannya.
- 4) Perpustakaan dapat digunakan sebagai tempat rekreasi untuk mengisi waktu luang sepulang sekolah atau belajar.
- 5) Perpustakaan merupakan tempat untuk mencari, meneliti dan menggali ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar (Sinaga, 2011 dalam Susilo, 2016).

Berdasarkan pendapat di atas, perpustakaan sekolah mengefektifkan dan mengefisienkan penggunaan koleksi perpustakaan sekolah bagi siswa, dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Peminjaman buku

Koleksi perpustakaan meliputi buku teks, buku informasi dan non buku. Koleksi tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengguna, baik untuk membaca maupun meminjam di perpustakaan.

- 2) Aktivitas membaca buku

Membaca adalah jendela dunia, tempat untuk mengamati, mengenali, memahami, dan memprediksi masa lalu, sekarang dan masa depan dunia.

- 3) Mencatat isi buku untuk memperoleh informasi

Siswa dapat menemukan bahan dan informasi di perpustakaan sekolah dengan mencatat apa yang menurut mereka penting untuk menyelesaikan tugas sekolah.

- 4) Frekuensi kunjungan

Frekuensi kunjungan adalah kegiatan membaca atau meminjam buku berupa kunjungan ke perpustakaan. Dari jumlah frekuensi kunjungan, kita dapat melihat frekuensi kunjungan pengguna perpustakaan.

5) Waktu kunjungan

Penggunaan perpustakaan sekolah juga dapat dilihat dari waktu kunjungan. Waktu berkunjung ke perpustakaan sekolah bukan saat jam pelajaran, melainkan waktu luang untuk berkunjung dan belajar di perpustakaan (Susilo, 2016).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa, termasuk bahan pustaka yang dibaca atau dipinjam di ruang perpustakaan. Jika perpustakaan sekolah benar-benar membantu tercapainya tujuan proses belajar mengajar sekolah, maka tampaknya sangat bermanfaat. Salah satu tanda dari manfaat tersebut adalah prestasi siswa tinggi. Selain itu, siswa dapat mencari, menemukan, menyaring dan mengevaluasi informasi, serta mengawasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut peneliti bahwa, perpustakaan sekolah memiliki fungsi tersebut di atas, salah satunya adalah untuk mendorong terwujudnya tujuan proses belajar mengajar sekolah, seperti prestasi belajar siswa yang tinggi. Untuk itu peneliti menggunakan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai variable yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai sumber belajar dan bagian integral dari sekolah, bersama-sama dengan sumber belajar lainnya, untuk mendukung proses belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan sekolah. Dikutip dalam buku panduan perpustakaan sekolah yang dibuat dan dikembangkan oleh International Federation of UNESCO Librarians Assosiation (IFLA) menyebutkan bahwa tujuan perpustakaan sekolah adalah memberikan informasi dan gagasan yang menjadi dasar terbentuk masyarakat berbasis informasi dan ilmu pengetahuan. Menumbuhkan keterampilan belajar siswa dan

menumbuhkan pemikiran mereka sepanjang hidup mereka sehingga mereka dapat menjadi warga Negara yang bertanggung jawab. (Purwanti, 2018).

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah sebagai sarana peningkatan sumber daya manusia sekolah bertujuan untuk :

- 1) Agar semua kepala sekolah, guru dan siswa menyadari pentingnya dan peran perpustakaan sekolah sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi serta pembelajaran dan informasi budaya bangsa.
- 2) Agar setiap sekolah dapat menata perpustakaan sekolah dengan rapi dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu perpustakaan untuk memberikan pelayanan kepada yang membutuhkan.
- 3) Membuat perpustakaan sekolah tersedia bagi siswa, guru, dan orang tua.
- 4) Menjadikan perpustakaan sekolah sebagai cermin yang mencerminkan budaya belajar dan membaca siswa serta menambah ilmu pengetahuan (Sumantri, 2008 dalam Indrawan, 2020).

Pemanfaatan yang dapat di peroleh dari perpustakaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan kecintaan siswa terhadap budaya membaca
- 2) Perkaya pengalaman belajar di luar kelas
- 3) Menumbuhkan kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat
- 4) Mempercepat proses penguasaan mata pelajaran yang disampaikan oleh guru
- 5) Membantu guru mendapatkan dan menyusun materi pembelajaran
- 6) Membantu menyelesaikan tugas staf sekolah dengan sukses
- 7) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari semua kegiatan sekolah (Purwanti, 2018).

Menurut peneliti, perpustakaan sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan ilmiah siswa dalam proses belajar mengajar, yang membantu memperluas pemikiran guru di lingkungan sekolah. Karena tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk mendukung terselenggaranya program pendidikan, seperti menanamkan atau menumbuhkan minat anak-anak agar dapat menarik minat baca. Perpustakaan sekolah sangat penting bagi dunia pendidikan.

c. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Siswa membutuhkan sumber informasi untuk menyelesaikan tugas sekolahnya. Sumber informasi ini dapat diperoleh melalui perpustakaan sekolah. Sudah menjadi kebiasaan buruk banyak siswa yang rela belajar di perpustakaan sekolah saat meminjam buku dan pekerjaan rumah dari guru. Menurut Darmono (Ayu, 2011) menjelaskan bahwa perpustakaan sekolah telah mengembang fungsi umum sebagai berikut :

1) Fungsi informasi

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi, termasuk tercetak, terekam dan koleksi lainnya, sehingga pengguna perpustakaan dapat :

- a) Mendapatkan ide dari buku-buku yang ditulis oleh para ahli diberbagai bidang keilmuan.
- b) Semakin percaya diri menyerap informasi dari berbagai bidang dan berkesempatan memilih informasi yang tepat sesuai kebutuhan.
- c) Memiliki kesempatan untuk memperoleh segala informasi yang tersedia di perpustakaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

- d) Memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

2) Fungsi pendidikan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi, termasuk tercetak, terekam dan koleksi lainnya, sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Manfaat yang didapat melalui fungsi ini adalah :

- a) Memberikan kesempatan kepada pengguna perpustakaan untuk melanjutkan pendidikan mandiri.
- b) Membangkitkan dan mengembangkan minat pengguna yang ada, yaitu dengan meningkatkan kreativitas dan aktivitas intelektual.
- c) Meningkatkan sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis.
- d) Mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan baru dan teknologi baru.

3) Fungsi kebudayaan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi, meliputi tercetak, terekam dan koleksi lainnya pengguna dapat menggunakan informasi ini :

- a) Meningkatkan kualitas hidup dengan menggunakan berbagai informasi sebagai rekaman budaya bangsa untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup individu dan kelompok.
- b) Membangkitkan minat terhadap seni dan keindahan yang merupakan salah satu kebutuhan manusia akan cita rasa seni.
- c) Mendorong tumbuhnya kreativitas seni.
- d) Menumbuhkan sikap dan karakter hubungan manusia yang positif, serta mendukung keharmonisan antar budaya.

e) Menumbuhkan budaya membaca di kalangan pengguna dengan menguasai alih teknologi.

4) Fungsi rekreasi

Perpustakaan yang berisi segala macam informasi, termasuk tercetak, rekaman dan koleksi lainnya untuk :

- a) Menciptakan kehidupan yang seimbang antara tubuh dan jiwa.
- b) Menumbuhkan minat pengguna pada hiburan melalui berbagai bacaan dan penggunaan waktu senggang.
- c) Mendukung berbagai kegiatan kreatif dan hiburan positif.

5) Fungsi penelitian

Fungsi penelitian perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk mendukung kegiatan penelitian. Informasi yang disajikan meliputi berbagai jenis dan bentuk informasi.

6) Fungsi deposit

Fungsi deposit perpustakaan berkewajiban untuk menyimpan dan melestarikan semua karya cetak dan karya rekaman yang diterbitkan di Indonesia. Perpustakaan yang menyelenggarakan fungsi deposit secara nasional adalah perpustakaan yang ditunjuk oleh Undang-Undang No. 4 tahun 1990, mempercayakan pengumpulan, penyimpanan, pelestarian dan pemanfaatan semua karya cetak dan rekaman yang diproduksi di Republik Indonesia (Darmono, 2007 dalam Ayu, 2011).

Berdasarkan fungsi perpustakaan sekolah tersebut di atas, peneliti meyakini bahwa perpustakaan sekolah merupakan pusat kegiatan pembelajaran, untuk membantu pencapaian dalam interaksi belajar di lingkup sekolah baik untuk siswa dan guru. Perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar bagi siswa.

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi berasal dari kata *prestatie* bahasa Belanda yang berarti hasil usaha. Jadi prestasi merupakan hasil usaha belajar. Menurut Nasru Harahap, prestasi belajar siswa merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa dalam menguasai topik yang disajikan dan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum. Tentunya setiap kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan efek belajar yang sebesar-besarnya. Sedangkan Menurut Djamarah prestasi adalah hasil dari kegiatan yang diselesaikan dan diciptakan oleh individu dan kelompok (Djamarah, 2019 dalam Abdullah, 2019).

Hamalik menyatakan bahwa belajar adalah mengubah atau memperkuat tingkah laku melalui pengalaman. Oleh karena itu, belajar adalah kegiatan sadar, tujuannya adalah untuk mendapatkan beberapa kesan dari materi yang dipelajari. Dengan kata lain, belajar adalah upaya individu untuk mengubah perilaku melalui pengalaman berinteraksi dengan lingkungan dalam bidang kognisi, emosi dan psikomotorik. Prestasi belajar siswa merupakan hasil dari siswa yang telah melalui banyak proses pembelajaran untuk mengetahui apa yang belum diketahuinya sebelum dapat diketahui, dipahami (Wuryani, 2002 dalam Abdullah, 2019).

Dari pengertian prestasi belajar siswa di atas, peneliti berpendapat bahwa memiliki inti yang sama, yaitu hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan. Oleh karena itu, pengertiannya sangat sederhana, yaitu seperti yang dikatakan Djamarah, prestasi belajar siswa adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan dan perubahan pribadi disebabkan oleh kegiatan belajar yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tidak melakukan aktivitas, itu akan selalu tidak ada prestasi yang akan dibuat. Dari kegiatan yang terlibat, satu orang mendapat prestasi.

Dalam hal ini berhasil tidaknya tujuan pembelajaran terletak pada dirinya, sehingga ia bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai keberhasilan. Sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan, proses berusaha memperoleh perubahan baru dalam seluruh perilakunya disebut belajar.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam diri faktor internal maupun dari luar individu faktor eksternal. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu murid dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Dalyono mengatakan bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor Internal Siswa (yang berasal dari dalam diri)

- a) Faktor psikologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama pengelihatannya dan pendengaran.
- b) Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif seperti kemampuan pengetahuan (bahan apersepsi) yang dimiliki siswa (Dalyono, 2005 dalam Riska, 2018).

2) Faktor Eksternal siswa (yang berasal dari luar diri)

- a) Faktor lingkungan sosial mencakup lingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan keluarga.
- b) Faktor lingkungan nonsosial yaitu gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, alat-alat

belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan dalam belajar (Sugihargtono, 2013 dalam Varera, 2018).

c. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar siswa merupakan kelanjutan dari pembahasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena keberhasilan belajar siswa sangat tergantung pada bagaimana keadaan atau kondisi faktor-faktor itu meliputi dirinya. Upaya meningkatkan prestasi belajar menurut Mulyasa, keadaan jasmani, keadaan sosial emosional, lingkungan, memulai pelajaran, membagi pekerjaan, kontrol, sikap optimis, menggunakan waktu, cara mempelajari buku, dan mempertinggi kecepatan membaca peserta didik (Mulyasa, 2006 dalam Masturi, 2011).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berpendapat bahwa hal yang mendorong prestasi belajar siswa itu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang datang dari dalam dirinya sendiri dan faktor dari luar diri sendiri. Kedua faktor tersebut akan selalu berinteraksi, sehingga secara langsung ataupun tidak langsung akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh M. Habib Masturi, NIM 206011000056. Judulnya “pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 9 kota Tangerang Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemanfaatan perpustakaan siswa SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan terhadap prestasi belajar, ingin mengetahui kendala pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan ingin mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan di sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa

diperoleh berdasarkan angket yang diisi oleh siswa SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode survey untuk analisis korelasi, dengan menggunakan rumus product moment untuk menghitung r_{hitung} menjadi 0,82 berkisar antara 0,7 sampai dengan 0,9 menunjukkan bahwa korelasi positif termasuk dalam katagori kuat atau tinggi. Dengan memeriksa product moment dari table 'r' Df adalah 29 dan tingkat signifikansi 5% dari tabel 'r' $r_{tabel}=0,355$ dan table "r" = 0,456 diperoleh pada taraf 1% lebih besar 5% dari r table tingkat signifikansi hitung ($r_{xy} > r_{tabel}$) $0,829 > 0,355$ asumsikan H_0 . Penolakan dan penggantian H_a diterima. Oleh karena itu, terdapat hubungan yang nyata antara pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Negeri 9 Kota Tangerang Selatan, telah memanfaatkan perpustakaan dengan baik, masih terdapat kendala dalam penggunaan perpustakaan dan penggunaan perpustakaan memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar siswa dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan kendalanya adalah kurangnya staf perpustakaan khusus, ruang perpustakaan yang tidak mencukupi, kurangnya koleksi buku pelajaran, dan pengaturan koleksi buku yang tidak memadai, sehingga sulit untuk mencari buku.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M Farid Adi Susilo, NIM 09502244009, Dengan judul "pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video smk negeri 1 saptosari". Hasil penelitian menunjukkan sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja siswa nilai t_{hitung} sebesar 4,029 lebih besar dari nilai $t_{tabel}=1,669$ kontribusi efektif terhadap prestasi siswa sebesar 15,93% prestasi belajar siswa. Nilai t_{hitung} sebesar 3,751, lebih besar dari nilai $t_{tabel}=1,669$ yang menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi siswa dan

sumbangan efektif terhadap prestasi belajar sebesar 13,24%. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,292, regresi sebesar 12,154 lebih besar dari $F_{tabel}=3,15$ yang menunjukkan bahwa Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penggunaan perpustakaan sekolah dan pembelajaran mandiri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 29,17% terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan pada ke-dua penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Maka yang membedakan penelitian skripsi ini dengan skripsi sebelumnya terletak pada tempat dan waktu melakukan penelitian dan teknik pengumpulan sampelnya. Penelitian ini menerima penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga penelitian layak untuk dilakukan penelitian lebih dalam lagi.

C. Kerangka berpikir

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka penelitian menjelaskan kerangka teori yang akan digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini.

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah

Pemanfaatan perpustakaan berdasarkan KBBI berarti menggunakan proses, metode, perilaku sesuatu. Oleh karena itu, pemanfaatan adalah mencoba menggunakan sesuatu untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah tidak hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan pustaka, tetapi juga dengan terselenggaranya perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar (Masturi, 2011). Adapun indikator-indikatornya adalah :

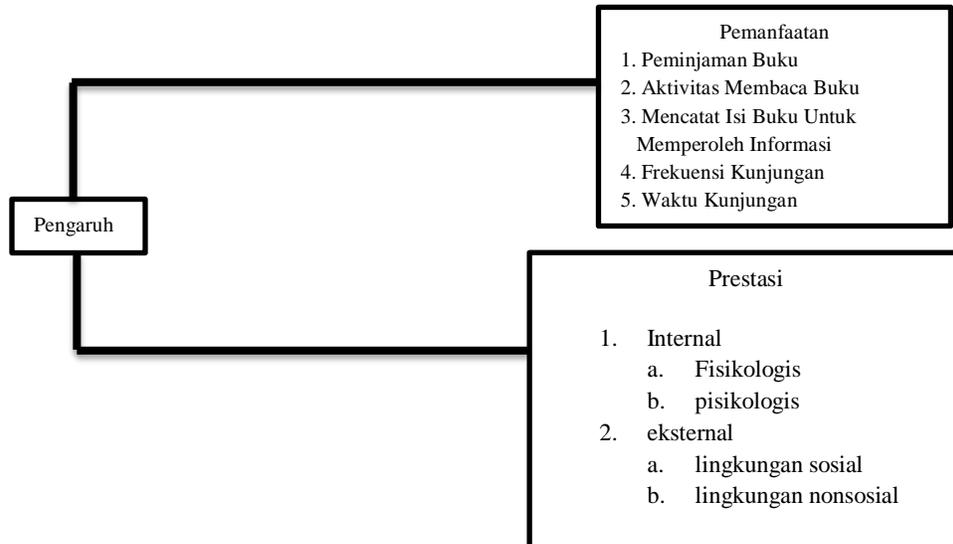
- a. Peminjaman buku
 - b. Aktivitas membaca buku
 - c. Mencatat isi buku untuk memperoleh informasi
 - d. Frekuensi kunjungan
 - e. Waktu kunjungan
2. Prestasi Belajar Siswa

Prestasi berasal dari kata *prestatie* bahasa belanda yang berarti hasil usaha. Jadi prestasi merupakan hasil usaha belajar. Menurut Nasru Harahap, prestasi belajar siswa merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa dalam menguasai topik yang disajikan dan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum. Tentunya setiap kegiatan pembelajaran diharapkan dapat menghasilkan efek belajar yang sebesar-besarnya. (Djamarah, 2019 dalam Abdullah, 2019). Adapun indikator-indikatornya adalah :

- a. Internal
 - 1) Fisikologis
 - 2) psikologis
- b. eksternal
 - 1) lingkungan sosial
 - 2) lingkungan nonsosial

Berdasarkan uraian kerangka berpikir diatas, maka peneliti dapat menggambarkan kerangka berpikir untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti yakni sebagai berikut :

Gambar 2.1
kerangka berpikir



D. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, penelitian ini akan mengajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Ha : ada hubungan positif yang signifikan antara perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Ho : tidak ada hubungan positif yang signifikan antara perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sugiyono berpendapat bahwa, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis yang, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dapat dilakukan secara acak, dan alat penelitian digunakan untuk pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dalam rangka untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Wahyuni, 2016).

Penelitian kuantitatif adalah suatu metode pengujian teori-teori tertentu dengan cara menguji hubungan antara variable. Alat penelitian dapat digunakan untuk mengukur variable-variabel tersebut sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis menurut prosedur statistik (Noor, 2017). Metode kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam kehidupan manusia, yang disebutnya variabel. Dalam metode kuantitatif, teori objektif digunakan untuk menganalisis sifat hubungan antar variabel (Darmawan, 2019).

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Korelasional adalah studi tentang korelasi yang merupakan penelitian populer dibidang pendidikan. Secara relative studi semacam ini mudah untuk dirancang dan dilaksanakan. Dalam penelitian terkait data dikumpulkan paling sedikit pada dua variable objek penelitian, kemudian dihitung, dan seterusnya dan diuji secara kuantitatif sesuai dengan rumus statistik yang digunakan teknik terkait dapat digunakan untuk menghasilkan hipotesis atau menguji hipotesis (Dantes, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 3 Batusangkar, Jalan Jenderal Sudirman no. 30, Limo Kaum, Kecamatan Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Waktu penelitian dilakukan pada oktober sampai november 2021.

Tabel 3.1
Rancangan waktu penelitian

No	Kegiatan	Bulan												
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2
1.	Bimbingan Proposal	■	■	■	■	■								
2.	Seminar Proposal Skripsi						■							
3.	Revisi proposal						■	■	■	■				
4.	Penelitian								■	■	■			
5.	Mengolah data									■	■			
6.	Bimbingan Skripsi bab 1-5									■	■	■	■	
7.	Sidang Munaqasyah													■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2009). Sekelompok besar objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk penelitian dan kesimpulan (Kriyanto, 2007) populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Batusangkar tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 508 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati (Kriyantono, 2007). Proses pemilihan sejumlah item

yang cukup dari populasi untuk memahami sifat atau karakteristik elemen populasi melalui studi stempel (Sudana, 2018). Sampel adalah bagian dari populasi, dan terdiri dari sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 3 Batusangkar yang sebagai pemustaka perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar.

Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dan setiap unsur dalam populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Siregar, 2010). Dengan menggunakan teknik purposive sampling, menurut pertimbangan peneliti sendiri, orang yang diwawancarai dipilih sebagai anggota sampel (Darmawan, 2019).

Untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus yang dimukakan oleh Slovin pada tahun 1960 dan memperkenalkan rumus untuk menentukan ukuran sampel minimum suatu kelompok.

Pendapat Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = sampel

N = jumlah populasi

e = perkiran tingkat kesalahan (Riadi, 2016)

Penentuan ukuran sampel dari populasi tertentu dari Isaac dan Michel, dengan tingkat kesalahan masing-masing 1% (0,01), 5% (0,5), dan 10% (0,1)(Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 10%. Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 508 orang, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$= \frac{508}{1 + 508 \cdot (0,1)^2}$$

$$= \frac{508}{1 + 508 \cdot (0,01)}$$

$$= \frac{508}{6,08}$$

$$= 83,55$$

= 84 orang, sehingga besar sampel penelitian ini adalah 84 orang.

D. Variabel penelitian

1. Variabel independen

Variabel ini biasanya disebut variabel stimulus, variabel prediktor utama. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan variable terikat berubah atau muncul (Darmawan, 2019). Variabel independen atau variable bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah.

2. Variabel dependen

Sering disebut variabel keluaran, standar, dan hasil. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah hasil dari variabel yang dipengaruhi atau variable bebas. (Darmawan, 2019). Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa.

E. Pengembangan Instrumen

Penelitian ini, peneliti menggunakan alat skala likert yang dikembangkan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial. Contoh jawaban dalam pengembangan skala likert diantaranya adalah sekor 4 sangat setuju, sekor 3 setuju, sekor 2 tidak setuju, sekor 1 sangat tidak setuju (Siregar, 2010). Peneliti memilih dua uji pengembangan instrumen, yaitu :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah Korelasi *product moment* pearson. Selain mengukur seberapa kuat hubungan antara variabel X dan Y, juga dapat menggunakan data interval seperti kuesioner untuk mengetahui validitas alat seperti skala likert dan semantic perbedaan, thurstone, skor tes esai dan skor data dikotomi, seperti skala guttman dan tes pilihan ganda (Riadi, 2016).

Untuk analisis validitas, jika sampel normal >30 , dapat digunakan metode product-moment pearson, dan jika sampel kurang dari <30 , dapat digunakan metode korelasi rank spearman (Darmawan, 2019). Peneliti menggunakan validitas konstruk, validitas konstruk merupakan kerangka dari suatu konsep, yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur untuk mengukur pemahaman konsep yang mereka ukur (Siregar, 2010).

Tabel 3.1

Hasil Uji Validitas pemanfaatan perpustakaan sekolah

No	Nomor Soal	N	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	X01	30	0,139	0,361	tidak valid
2.	X02	30	0,517	0,361	valid
3.	X03	30	0,198	0,361	tidak valid
4.	X04	30	0,450	0,361	valid
5.	X05	30	0,529	0,361	valid
6.	X06	30	0,290	0,361	tidak valid
7.	X07	30	0,554	0,361	valid
8.	X08	30	0,378	0,361	valid
9.	X09	30	0,515	0,361	valid
10.	X10	30	0,518	0,361	valid
11.	X11	30	0,618	0,361	valid
12.	X12	30	0,454	0,361	valid
13.	X13	30	0,706	0,361	valid
14.	X14	30	0,276	0,361	tidak valid
15.	X15	30	0,334	0,361	valid
16.	X16	30	0,517	0,361	valid
17.	X17	30	0,516	0,361	valid

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Prestasi Belajar Siswa

No	Nomor Soal	N	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1.	X01	30	0,656	0,361	valid
2.	X02	30	0,788	0,361	valid
3.	X03	30	0,650	0,361	valid
4.	X04	30	0,547	0,361	valid
5.	X05	30	0,798	0,361	valid
6.	X06	30	0,803	0,361	valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran yang konsisten, jika instrument pengukuran yang sama digunakan untuk mengukur gejala yang sama dua kali atau lebih (Siregar, 2010). Untuk analisis reliabilitas dapat digunakan metode cronbach's alpha, jika koefisien yang didapat >0.60 maka instrument penelitian tersebut reliabel (Darmawan, 2019).

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Reliabilitas statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	17

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa hasil perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS 22 adalah 0,722. Hasil ini berarti bahwa instrumen tersebut reliabel dan terpercaya dan terpercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Tabel 3.4
Hasil Uji Reliabilitas Prestasi Belajar Siswa

Reliabilitas statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	6

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa hasil perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS 22 adalah 0,794. Hasil ini berarti bahwa instrumen tersebut reliabel dan terpercaya dan terpercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Purwanti, 2018). Untuk memperoleh data penelitian yang valid dan benar diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat. Melakukan pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Observasi

Kegiatan observasi ini merupakan salah satu kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan, selain membaca Koran, mendengarkan radio dan televisi atau berbicara dengan orang lain. Observasi disini diartikan sebagai mengamati secara langsung sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut (Kriyantono, 2007).

Pada observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung, dimana penulis mengamati secara face to face dengan subjek penelitian yakni pustakawan, guru dan siswa. Teknik observasi demikian

dipilih karena karakternya yang memungkinkan untuk dapat mengakrabkan peneliti dengan subjek penelitian dan juga memperoleh pengalaman langsung dalam proses kegiatan pemanfaatan perpustakaan sehingga mampu menemukan hal-hal yang tidak terungkap dari informen dalam wawancara karena biasanya ada hal ditutup-tutupi.

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data dan memperoleh gambaran umum tentang pelaksanaan kegiatan dalam upaya Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Purwanti, 2018). Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mencari konsep, teori, dan data lain yang berkaitan dengan materi penelitian yang di dapat dari buku, dokumen, peraturan, dan lain-lain, serta untuk memperoleh informasi antara lain gambaran umum perpustakaan yang meliputi profil perpustakaan, data sarana dan prasarana, visi dan misi, serta kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan.

3. Metode Angket

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menyebarkan angket atau kuesioner. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi serangkaian pertanyaan atau file yang langsung diisi oleh responden, seperti halnya mengumpulkan opini publik dalam penelitian (Fathoni, 2011). Tujuan dari kuesioner adalah untuk mencari informasi yang lengkap tentang suatu pertanyaan dari responden tanpa khawatir jawaban yang diberikan oleh responden pada saat mengisi daftar pertanyaan tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Kriyantono, 2007).

Pada penelitian ini menggunakan penerapan skala likert memberikan skor 1-4 dengan kategori penilaian, yaitu:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. TS = Tidak Setuju
4. STS = Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.5

Penilaian Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Siregar, 2010)

Berikut merupakan jabaran kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kisi-kisi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Indikator	No. Butir		Jumlah
		+	-	
1.	Peminjaman buku	1,2,		2
2.	Membaca buku	3,5	4	3
3.	Mencatat isi buku	6	7	2
4.	Frekuensi kunjungan	8,9,10		3
5.	Waktu kunjungan	11	12,13	3

Tabel 3.7

Kisi-kisi Prestasi Belajar Siswa

No	Indikator	No. Butir		Jumlah
		+	-	
1.	Faktor Internal	1,2		2
2.	Faktor Eksternal	3,4,5,6		4

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, mensintesis, mengkodifikasikan ke dalam pola, memilih isi yang penting dan yang akan diteliti, serta menarik kesimpulan. Mereka mudah dimengerti oleh diri mereka sendiri dan orang lain (Purwanti, 2018). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif terdiri dari tiga komponen, yaitu :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu bentuk analisis data penelitian untuk menguji keumuman hasil penelitian berdasarkan sampel. Menurut iqbal hasan, bahwa analisis deskriptif ini menggunakan satu atau lebih variable, tetapi bersifat independen, sehingga analisis ini bukan merupakan bentuk perbandingan atau hubungan (Siregar, 2010).

Berdasarkan jawaban angket yang diberikan responden, untuk mengetahui nilai rata-rata, maka penulis menggunakan perhitungan aritmatika *Mean*. Adapun rumus *Mean* yang dikemukakan oleh sugiyono adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata hitung

$\sum x$ = jumlah semua nilai kuesioner

N = jumlah responden

Selanjutnya untuk mengukur pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dapat dikelompokkan dengan skala interval dengan rumus sebagai berikut:

Skala interval = { a (m-n) } : b

Keterangan:

a = jumlah atribut

m = skor tertinggi

n = skor terendah

b = jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk

Berdasarkan rumus di atas, maka pada penelitian ini penulis menggunakan skala penilaian yang berisikan 4 skala: Sangat Setuju (SS) skor (4), Setuju (S) skor (3), Tidak Setuju (TS) skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor (1). Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, dengan skala penilaian yang ingin dibentuk 4 (Afrina,2016) maka:

$$\begin{aligned} \text{skala interval} &= \{a(m-n)\}:b \\ &= \{1(4-1)\}:4 \\ &= 0,75 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil tersebut maka didapatkan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.8
Interpretasi data

Rata-rata skor	Keterangan
3,26 - 4,00	sangat baik
2,51 - 3,25	Baik
1,76 - 2,50	Tidak Baik
1,00 - 0,75	Sangat Tidak Baik

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasian data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang diperoleh akan ditabulasikan dengan menyusunnya ke dalam tabel-tabel lalu dihitung presentasinya untuk kemudian dianalisis. Untuk menghitung presentase jawaban responden, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = jumlah jawaban yang diperoleh

n = jumlah responden

2. Uji Prasyarat analisis

a. Uji normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Teknik pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolgomorof Smirnov* (KS). Kriteria pengujian dari hasil uji normalitas yaitu (Noor, 2011) :

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

b. Uji linearitas

Uji linierialitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel dependen, serta untuk mengetahui adanya signifikansi keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lain. Untuk melakukan pengujian linearitas ini penulis menggunakan alat bantu SPSS 22 For Windows.

3. Uji hipotesis

a. Uji T

Uji t merupakan uji statistik yang sering dijumpai dalam permasalahan statistik yang sebenarnya. Uji t termasuk dalam kelompok

statistik parameter. Ketika informasi tentang nilai varians populasi tidak diketahui, digunakan uji t (Siregar, 2010).

Rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Dimana :

\bar{x} = Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan

S = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel (Siregar, 2010)

b. Analisis regresi linear sederhana

Regresi digunakan ketika peneliti ingin menggunakan variable lain untuk memprediksi hasil dari variabel tertentu, gunakan regresi. Dalam bentuknya yang paling sederhana, hanya melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variable terikat. Analisis regresi menunjukkan kepentingan relatif dari satu atau lebih variabel dalam memprediksi variabel lain (Darmawan, 2019).

c. Korelasi Product moment

Dari data dua variabel ada dalam bentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih sama, gunakan teknik korelasi ini untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis bahwa ada hubungan antara kedua variable, (Sugiono, 2019).

Berikut ini adalah rumus paling sederhana yang dapat digunakan untuk menghitung koefisien korelasi, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

d. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah nilai variasi total dari nilai variable Y, yang dapat dijelaskan dengan nilai variable X dalam analisis regresi linier sederhana atau X_1, X_2, \dots, X_p dalam analisis regresi berganda (Lolombulan, 2017).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Profil Perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar

1. Visi Misi perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar

a. Visi Perpustakaan

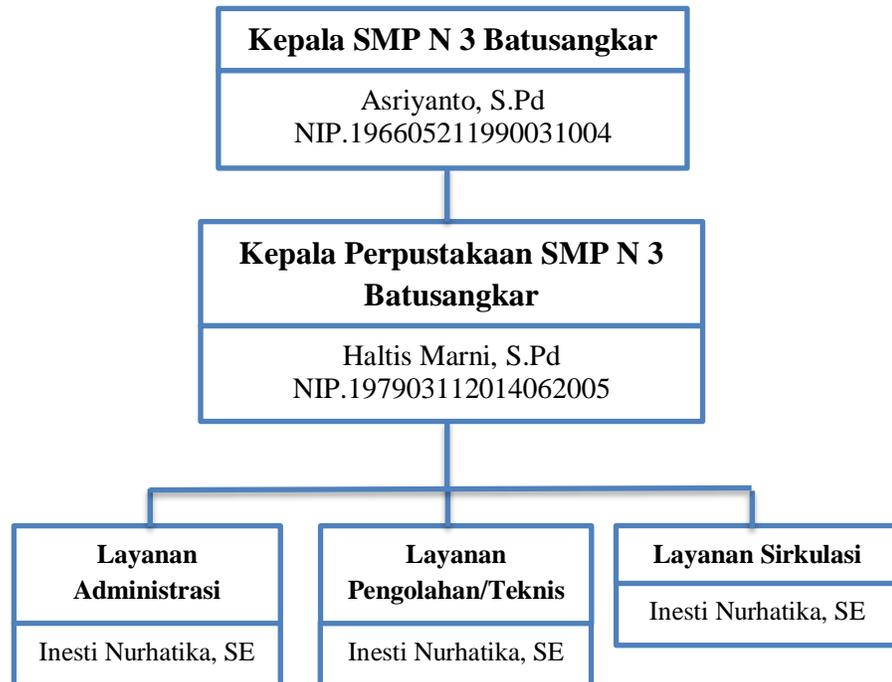
Menjadikan perpustakaan SMPN 3 Batusangkar sebagai pusat layanan informasi yang berbasis ICT dan IPTEK sebagai sumber belajar warga sekolah guna mendukung kegiatan belajar mengajar yang terdepan sebagai investasi sumber daya pengetahuan yang tinggi, lengkap dan professional dalam memberikan layanan kepada civitas akademika dan pengguna perpustakaan secara luas, dan ikut merealisasikan visi misi serta suksesnya program SMPN 3 Batusangkar.

b. Misi Perpustakaan

- 1) Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia
- 2) Pengembangan Sumber Daya Informasi Tercetak dan Elektronik
- 3) Pengembangan Layanan layanan prima berbasis internet
- 4) Melaksanakan layanan perpustakaan berbasis ICT
- 5) Mengelola informasi serta menyebarluaskan informasi
- 6) Mewujudkan kualitas dan kuantitas buku bacaan dan referensi
- 7) Melayani semua warga sekolah dengan layanan prima
- 8) Menerapkan administrasi pustaka yang profesional dan akuntabel

2. Struktur organisasi Perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar tahun 2021/2022.

Gambar 4.1
Bagan Struktur Organisasi Perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar



3. Koleksi Perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar

Rekapitulasi koleksi perpustakaan sampai saat ini sebanyak 2.611 judul 32.184 eksemplar, yaitu terdiri dari :

- a. Buku pelajaran 224 judul 13.388 eksemplar
- b. Buku bacaan 1.478 judul 3.145 eksemplar
- c. Referensi 127 judul 1.546 eksemplar
- d. Fiksi 558 judul 717 eksemplar

4. Layanan Perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar

- a. Sistem Layanan Perpustakaan

Sitem layanan yang diterapkan di perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar, sistem layanan terbuka *open access* yakni sistem yang

memperbolehkan para pemustaka mengambil sendiri bahan pustaka yang dibutuhkannya ditempat penyimpanan koleksi.

b. Jenis Layanan Perpustakaan

- 1) Layanan administrasi, yaitu layanan administrasi keanggotaan, surat menyurat, dan sebagainya.
- 2) Layanan sirkulasi, yaitu layanan peminjaman dan pengembalian koleksi buku perpustakaan untuk dibawa pulang.
- 3) Layanan membaca, yaitu layanan membaca ditempat. Pengunjung bisa mencari dan mengambil sendiri koleksi yang dibutuhkan dan membacanya di ruangan perpustakaan.

c. Jam Pelayanan

Tabel 4.1

Jam pelayanan di perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar

Hari	Waktu
Senin – Kamis	08.00 – 15.00
Jum'at	09.00 – 11.00
Sabtu	08.00 – 12.00
Minggu dan hari libur	Tutup

5. Peraturan dan Tata-tertib Perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar

a. Peraturan atau larangan

- 1) Peminjam hanya anggota perpustakaan yang sudah terdata dalam aplikasi otomasi perpustakaan
- 2) Peminjam sementara harus tercatat pada buku peminjaman sementara dan koleksi tidak boleh dibawa pulang
- 3) Waktu peminjaman harus sesuai dengan jam pelayanan
- 4) Di dalam ruangan tidak diperkenankan untuk makan, minum dan berbicara keras dan tidak sopan
- 5) Pengunjung harus berlaku sopan dalam bertingkah laku, berbicara dan berpakaian

- 6) Pengunjung harus menjaga ketenangan, ketertiban, kebersihan dan keamanan
 - 7) Petugas tidak melayani pengunjung/peminjam yang mengenakan kaos, bercelana jeans dan tidak mematuhi tata tertib poin 1 hingga 6
 - 8) Pemakaian ruang baca dalam kelompok besar (1 kelas) harus meminta izin petugas perpustakaan terlebih dahulu
 - 9) Apabila terjadi keterlambatan dalam pengembalian koleksi akan diberikan peringatan melalui Wali kelas
 - 10) Tata tertib ini berlaku setiap saat
 - 11) Hal-hal lain yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian.
- b. Tata Tertib Kewajiban Anggota Perpustakaan
- 1) Wajib memelihara dan menjaga buku agar:
 - a) Terhindar dari coretan dan jenis kotoran lainnya (menjaga kebersihan)
 - b) Keutuhan buku seperti semula
 - 2) Apabila buku yang dipinjam
 - a) Rusak : Wajib memperbaiki
 - b) Rusak Berat (tidak dapat diperbaiki) atau hilang : Wajib menukar 1 eks buku yang sama atau 1 eks. Photo copy dalam bentuk buku.
 - 3) Batas peminjaman koleksi :
 - a) Jumlah : Maksimal 1 eks buku fiksi dan 2 eks buku pelajaran atau umum
 - b) Waktu : Paling lama 1 minggu dan selanjutnya dapat diperpanjang lagi
 - 4) Buku-buku referensi, seperti kamus, atlas, ensiklopedia hanya bisa dibaca dalam perpustakaan dan tidak boleh dibawa pulang.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Deskripsi Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Data pemanfaatan perpustakaan sekolah ini diambil dengan menggunakan angket/kuesioner dengan alternatif jawaban “sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS)”. Pernyataan yang digunakan dalam angket ini adalah sebanyak 13 butir dengan 84 orang responden. Deskripsi kata pemanfaatan perpustakaan sekolah, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi data pemanfaatan perpustakaan sekolah

No	Nama	Skor X
1.	GI	36
2.	A	37
3.	E	26
4.	F	36
5.	A	35
6.	F	33
7.	I	34
8.	H	32
9.	A	34
10.	N	41
11.	T	30
12.	N	22
13.	Z	29
14.	H	31
15.	Z	34
16.	MRF	39
17.	RH	32
18.	MRR	35
19.	RM	35
20.	MYF	35
21.	K	36
22.	A	34
23.	K	44
24.	A	35

25.	S	29
26.	V	30
27.	Z	35
28.	N	32
29.	R	38
30.	S	30
31.	A	31
32.	B	31
33.	D	41
34.	F	41
35.	A	35
36.	M	29
37.	A	38
38.	A	34
39.	A	36
40.	A	33
41.	B	31
42.	S	33
43.	N	38
44.	AR	38
45.	FR	34
46.	A	44
47.	H	36
48.	E	31
49.	AS	43
50.	AW	36
51.	DS	28
52.	B	33
53.	H	30
54.	D	40
55.	R	33
56.	E	40
57.	N	32
58.	A	34
59.	B	35
60.	WD	35
61.	LH	35
62.	LS	34
63.	SH	36
64.	S	32
65.	A	27

66.	N	37
67.	D	28
68.	I	33
69.	R	30
70.	A	35
71.	NB	39
72.	MA	40
73.	S	39
74.	S	37
75.	AR	39
76.	IY	35
77.	D	42
78.	J	48
79.	AH	36
80.	R	38
81.	WS	39
82.	L	38
83.	J	32
84.	B	39
Jumlah/N=84		$\Sigma X=2930$

Dari tabel di atas dapat ditentukan jumlah minimum, maximum, dan mean, standar deviasi, dan median dengan bantuan program SPSS 22 for windows. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Analisis Deskriptif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

		Statistics	
		Pemanfaatan perpustakaan sekolah	Prestasi belajar siswa
N	Valid	84	84
	Missing	0	0
Mean		34,88	18,07
Median		35,00	18,00
Std. Deviation		4,400	2,473
Minimum		22	12
Maximum		48	24

Berdasarkan tabel analisis deskriptif pemanfaatan perpustakaan sekolah SMP Negeri 3 Batusangkar, hasil penelitian secara deskriptif diketahui: nilai minimum adalah 22, nilai maximum adalah 48, mean adalah 34,88, median adalah 35,00 dan standar deviasinya adalah 4,400. Selanjutnya kita dapat melihat persentase dari analisis deskriptif pemanfaatan perpustakaan sekolah pada tabel berikut:

Skor maximum : 48

Skor minimum : 22

Rentang Skor : $48 - 22 = 26$

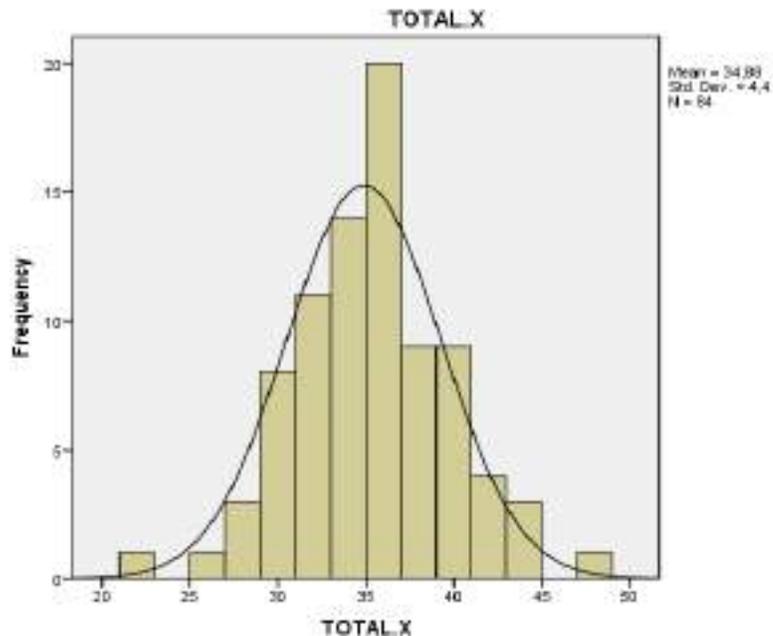
Panjang kelas interval : $\frac{26}{4} = 6,5$ dibulatkan 7

Tabel 4.4
Frekuensi Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Rentang skor	Klasifikasi	F	%
1.	42 – 48	Sangat tinggi	5	5,95%
2.	35 – 41	Tinggi	41	48,80%
3.	28 – 34	Sedang	35	41,66%
4.	21 – 27	Rendah	3	3,57%
Jumlah			N = 48	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang (5,95%), tinggi sebanyak 41 orang (48,80%), sedang sebanyak 35 orang (41,66%), rendah sebanyak 3 orang (3,57%). Hasil analisa deskriptif diperoleh 48,80% yang terletak pada rentang skor 35 – 41 dengan kriteria tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah tinggi. Hasil analisis persentase penelitian tersebut dapat digambarkan dalam grafik pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.2
grafik



b. Deskripsi Variabel Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa ini diambil dengan menggunakan angket/kuesioner dengan alternatif jawaban “sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS)”. Pernyataan yang digunakan dalam angket ini adalah sebanyak 6 butir dengan 84 orang responden. Deskripsi kata pemanfaatan perpustakaan sekolah, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa

No	Nama	Total Y
1.	GI	15
2.	A	15
3.	E	12
4.	F	23
5.	A	23
6.	F	18
7.	I	18
8.	H	18
9.	A	21
10.	N	18
11.	T	18
12.	N	13
13.	Z	18
14.	H	22
15.	Z	22
16.	MRF	20
17.	RH	18
18.	MRR	19
19.	RM	16
20.	MYF	19
21.	K	18
22.	A	16
23.	K	19
24.	A	17
25.	S	18
26.	V	17
27.	Z	21

28.	N	18
29.	R	22
30.	S	18
31.	A	12
32.	B	13
33.	D	20
34.	F	20
35.	A	18
36.	M	20
37.	A	20
38.	A	18
39.	A	17
40.	A	17
41.	B	13
42.	S	18
43.	N	17
44.	AR	17
45.	FR	18
46.	A	23
47.	H	18
48.	E	20
49.	AS	24
50.	AW	21
51.	DS	21
52.	B	19
53.	H	20
54.	D	19
55.	R	17
56.	E	15
57.	N	16
58.	A	19
59.	B	20
60.	WD	19
61.	LH	19
62.	LS	19
63.	SH	18
64.	S	15
65.	A	13
66.	N	20
67.	D	18
68.	I	17

69.	R	18
70.	A	20
71.	NB	18
72.	MA	15
73.	S	18
74.	S	20
75.	AR	18
76.	IY	18
77.	D	18
78.	J	18
79.	AH	18
80.	R	15
81.	WS	17
82.	L	18
83.	J	15
84.	B	16
Jumlah/N=84		$\Sigma Y=1518$

Dari tabel di atas dapat ditentukan jumlah minimum, maximum, dan mean, standar deviasi, dan median dengan bantuan program SPSS 22 for windows. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Analisis deskriptif Prestasi Belajar Siswa

		Statistics	
		Pemanfaatan perpustakaan sekolah	Prestasi belajar siswa
N	Valid	84	84
	Missing	0	0
Mean		34,88	18,07
Median		35,00	18,00
Std. Deviation		4,400	2,473
Minimum		22	12
Maximum		48	24

Berdasarkan tabel analisis deskriptif prestasi belajar siswa di perpustakaan SMP Negeri 3 Batusangkar, hasil penelitian secara deskriptif diketahui: nilai minimum adalah 12, nilai maximum adalah 24, mean adalah 18,07, median adalah 18,00 dan standar deviasinya adalah 2,473. Selanjutnya kita dapat melihat persentase dari analisis deskriptif pemanfaatan perpustakaan sekolah pada tabel berikut:

Skor maximum : 24

Skor minimum : 12

Rentang Skor : $24 - 12 = 12$

Panjang kelas interval : $\frac{12}{4} = 3$

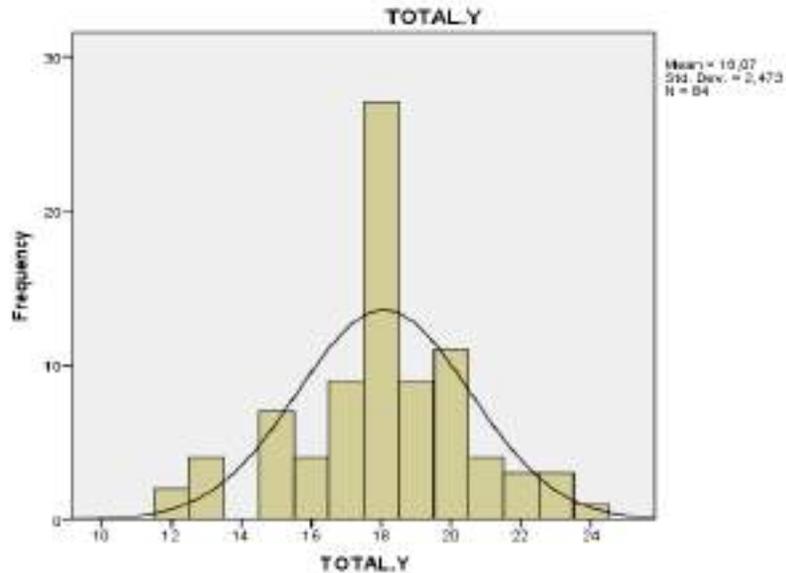
Tabel 4.7
Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No	Rentang skor	Klasifikasi	F	%
1.	21 – 24	Sangat tinggi	11	13,09%
2.	17 – 20	Tinggi	56	66,66%
3.	13 – 16	Sedang	15	17,85%
4.	9 – 12	Rendah	2	2,38%
Jumlah			N = 84	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam kategori sangat tinggi sebanyak 11 orang (13,09%), tinggi sebanyak 56 orang (66,66%), sedang sebanyak 15 orang (17,85%), rendah sebanyak 2 orang (2,38%). Hasil analisa deskriptif diperoleh 66,66% yang terletak pada rentang skor 17 – 20 dengan kriteria tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa adalah tinggi. Hasil analisis persentase penelitian tersebut dapat digambarkan dalam grafik pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.3

Grafik



2. Analisis butir pernyataan variabel

- a. Analisis butir pernyataan tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah
 - 1) Indikator peminjaman buku

Tabel 4.8

Hasil rekapitulasi jawaban responden

"soal no 1 dengan pertanyaan: Saya memanfaatkan buku pelajaran yang ada di perpustakaan".				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	36	144	42,9%
S	3	41	123	48,8%
TS	2	4	8	4,8%
STS	1	3	3	3,6%
Jumlah		84	278	100%
Rata-rata			3,30	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 36 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 42,9%, 41 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 48,8%, 4 responden yang setuju (TS) atau 4,8%, dan 3 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 3,6%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan saya memanfaatkan buku pelajaran yang ada di perpustakaan dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 3,30 dan berada di interval 3,26-4,00.

Tabel 4.9

Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal no 2 dengan pertanyaan: untuk persiapan menghadapi ulangan saya meminjam buku dari perpustakaan sekolah”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	15	60	42,9%
S	3	38	114	48,8%
TS	2	26	52	4,8%
STS	1	5	5	3,6%
Jumlah		84	231	100%
Rata-rata			2,75	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 15 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 42,9%, 38 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 48,8%, 26 responden yang setuju (TS) atau 4,8%, dan 5 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 3,6%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan untuk persiapan menghadapi ulangan saya meminjam buku dari perpustakaan

sekolah dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 2,75 dan berada di interval 2,51-3,25.

2) Indikator membaca buku

Tabel 4.10

Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal no 3 dengan pertanyaan: Saya membaca buku yang ada kaitannya dengan pelajaran di perpustakaan sekolah”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	17	68	20,2%
S	3	51	153	60,7%
TS	2	14	28	16,7%
STS	1	2	2	2,4%
Jumlah		84	251	100%
Rata-rata			2,98	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 17 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 20,2%, 51 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 60,7%, 14 responden yang setuju (TS) atau 16,7%, dan 2 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 2,4%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan Saya membaca buku yang ada kaitannya dengan pelajaran di perpustakaan sekolah dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 2,98 dan berada di interval 2,51-3,25.

Tabel 4.11**Hasil rekapitulasi jawaban responden**

“soal no 4 dengan pertanyaan: Saya membaca buku di perpustakaan sekolah ketika akan menghadapi ulangan harian”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	9	36	10,7%
S	3	31	93	36,9%
TS	2	33	66	39,3%
STS	1	11	11	13,1%
Jumlah		84	206	100%
Rata-rata			2,45	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 9 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 10,7%, 31 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 36,9%, 33 responden yang setuju (TS) atau 39,3%, dan 11 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 13,1%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan Saya membaca buku di perpustakaan sekolah ketika akan menghadapi ulangan harian dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 2,45 dan berada di interval 1,76-2,50.

Tabel 4.12**Hasil rekapitulasi jawaban responden**

“soal no 5 dengan pertanyaan: Saya memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku-buku dari perpustakaan sekolah”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	6	24	7,1%
S	3	33	99	39,3%
TS	2	37	74	44,0%
STS	1	8	8	9,5%
Jumlah		84	205	100%
Rata-rata			2,44	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 6 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 7,1%, 33 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 39,3%, 37 responden yang setuju (TS) atau 44,0%, dan 8 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 9,5%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan Saya memanfaatkan waktu istirahat untuk membaca buku-buku dari perpustakaan sekolah dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 2,44 dan berada di interval 1,76-2,50.

3) Mencatat isi buku

Tabel 4.13**Hasil rekapitulasi jawaban responden**

“soal no 6 dengan pertanyaan: Saya mencatat hal-hal yang penting dari buku-buku yang saya baca di perpustakaan sekolah”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	12	48	14,3%
S	3	36	108	42,9%
TS	2	28	56	33,3%
STS	1	8	8	9,5%
Jumlah		84	220	100%
Rata-rata			2,61	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 12 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 14,3%, 36 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 42,9%, 28 responden yang setuju (TS) atau 33,3%, dan 8 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 9,5%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan Saya mencatat hal-hal yang penting dari buku-buku yang saya baca di perpustakaan sekolah dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 2,61 dan berada di interval 2,51-3,25.

Tabel 4.14
Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal no 7 dengan pertanyaan: Buku yang saya pinjam dari perpustakaan sekolah hanya saya baca tanpa saya catat”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	3	12	3,6%
S	3	31	93	36,9%
TS	2	44	88	52,4%
STS	1	6	6	7,1%
Jumlah		84	199	100%
Rata-rata			2,36	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 3 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 3,6%, 31 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 36,9%, 44 responden yang setuju (TS) atau 52,4%, dan 6 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 7,1%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan Buku yang saya pinjam dari perpustakaan sekolah hanya saya baca tanpa saya catat dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 2,36 dan berada di interval 1,76-2,50.

4) Frekuensi kujungan

Tabel 4.15**Hasil rekapitulasi jawaban responden**

"soal no 8 dengan pertanyaan: Saya sering berkunjung ke perpustakaan sekolah".				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	10	40	11,9%
S	3	41	123	48,8%
TS	2	27	54	32,1%
STS	1	6	6	7,1%
Jumlah		84	223	100%
Rata-rata			2,65	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 10 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 11,9%, 41 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 48,8%, 27 responden yang setuju (TS) atau 32,1%, dan 6 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 7,1%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan Saya sering berkunjung ke perpustakaan sekolah dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 2,65 dan berada di interval 2,51-3,25.

Tabel 4.16
Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal no 9 dengan pertanyaan: Saya membaca hanya pada saat tertentu seperti sebelum ujian atau jika disuruh oleh guru”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	9	36	10,7%
S	3	39	117	46,4%
TS	2	28	56	33,3%
STS	1	8	8	9,5%
Jumlah		84	217	100%
Rata-rata			2,58	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 9 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 10,7%, 39 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 46,4%, 28 responden yang setuju (TS) atau 33,3%, dan 8 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 9,5%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan Saya membaca hanya pada saat tertentu seperti sebelum ujian atau jika disuruh oleh guru dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 2,58 dan berada di interval 2,51-3,25.

Tabel 4.17**Hasil rekapitulasi jawaban responden**

“soal no 10 dengan pertanyaan: Seminggu sekali saya menyempatkan waktu untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	8	32	9,5%
S	3	43	129	51,2%
TS	2	30	60	35,7%
STS	1	3	3	3,6%
Jumlah		84	224	100%
Rata-rata			2,66	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 8 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 9,5%, 43 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 51,2%, 30 responden yang setuju (TS) atau 35,7%, dan 3 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 3,6%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan Seminggu sekali saya menyempatkan waktu untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 2,66 dan berada di interval 2,51-3,25.

5) Waktu kunjungan

Tabel 4.18**Hasil rekapitulasi jawaban responden**

“soal no 11 dengan pertanyaan: setiap menjelang ujian saya berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku pelajaran”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	6	24	7,1%
S	3	45	135	53,6%
TS	2	31	62	36,9%
STS	1	2	2	2,4%
Jumlah		84	223	100%
Rata-rata			2,65	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 6 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 7,1%, 45 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 53,6%, 31 responden yang setuju (TS) atau 36,9%, dan 2 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 2,4%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan setiap menjelang ujian saya berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku pelajaran dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 2,65 dan berada di interval 2,51-3,25.

Tabel 4.19**Hasil rekapitulasi jawaban responden**

“soal no 12 dengan pertanyaan: saya berkunjung ke perpustakaan sekolah hanya ketika diajak teman saja”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	7	28	8,3%
S	3	33	99	39,3%
TS	2	38	76	45,2%
STS	1	6	6	7,1%
Jumlah		84	209	100%
Rata-rata			2,48	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 7 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 8,3%, 33 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 39,3%, 38 responden yang setuju (TS) atau 45,2%, dan 6 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 7,1%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan saya berkunjung ke perpustakaan sekolah hanya ketika diajak teman saja dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 2,48 dan berada di interval 1,76-2,50.

Tabel 4.20

Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal no 13 dengan pertanyaan: saya mengunjungi perpustakaan jika disuruh atau didampingi oleh guru, menjelang ujian, dan pada saat jam kosong”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	11	44	13,1%
S	3	25	75	29,8%
TS	2	41	82	48,8%
STS	1	7	7	8,3%
Jumlah		84	208	100%
Rata-rata			2,47	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 11 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 13,1%, 25 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 29,8%, 41 responden yang setuju (TS) atau 48,8%, dan 7 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 8,3%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan saya mengunjungi perpustakaan jika disuruh atau didampingi oleh guru, menjelang ujian, dan pada saat jam kosong dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 2,47 dan berada di interval 1,76-2,50.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata dari variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah, dapat disimpulkan bahwa dari 13 butir pernyataan yang dibagikan kepada 84 responden, pernyataan memiliki variasi jawaban dari masing-masing responden. Adapun *Grand Mean* dari butiran soal pernyataan tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean} &= \frac{\text{total rata-rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}} \\
 &= \frac{3,30+2,75+2,98+2,45+2,44+2,61+2,36+2,65}{13} \\
 &= \frac{34,38}{13} = 2,64 \text{ dikategorikan baik}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang variabel X (pemanfaatan perpustakaan sekolah) dikategorikan baik.

b. Analisis butir pernyataan tentang prestasi belajar siswa

1) Faktor internal

Tabel 4.21

Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal no 1 dengan pertanyaan: saya memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	27	108	32,1%
S	3	50	150	59,5%
TS	2	7	14	8,3%
STS	1			
Jumlah		84	272	100%
Rata-rata			3,23	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 27 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 32,1%, 50 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 59,5%, 7 responden yang setuju (TS) atau 8,3%, dan 0 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 0%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan saya memanfaatkan perpustakaan untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah

dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 3,23 dan berada di interval 1,76-2,50.

Tabel 4.22

Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal no 2 dengan pertanyaan: saya berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	20	80	23,8%
S	3	56	168	66,7%
TS	2	7	14	8,3%
STS	1	1	1	1,2%
Jumlah		84	263	100%
Rata-rata			3,13	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 20 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 23,8%, 56 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 66,7%, 7 responden yang setuju (TS) atau 8,3%, dan 1 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 1,2%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan saya berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 3,13 dan berada di interval 2,51-3,25.

2) Faktor eksternal

Tabel 4.23**Hasil rekapitulasi jawaban responden**

"soal no 3 dengan pertanyaan: koleksi di perpustakaan membantu saya dalam menyelesaikan tugas".				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	13	52	15,5%
S	3	62	186	73,8%
TS	2	7	14	8,3%
STS	1	2	2	2,4%
Jumlah		84	254	100%
Rata-rata			3,02	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 13 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 15,5%, 62 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 73,8%, 7 responden yang setuju (TS) atau 8,3%, dan 2 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 2,4%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan koleksi di perpustakaan membantu saya dalam menyelesaikan tugas dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 3,02 dan berada di interval 2,51-3,25.

Tabel 4.24**Hasil rekapitulasi jawaban responden**

“soal no 4 dengan pertanyaan: pustakawan aktif dalam mempromosikan layanan dan koleksi”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	5	20	6,0%
S	3	49	147	58,3%
TS	2	25	50	29,8%
STS	1	5	5	6,0%
Jumlah		84	222	100%
Rata-rata			2,64	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 5 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 6,0%, 49 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 58,3%, 25 responden yang setuju (TS) atau 29,8%, dan 5 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 6,0%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan pustakawan aktif dalam mempromosikan layanan dan koleksi dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 2,64 dan berada di interval 2,51-3,25.

Tabel 4.25**Hasil rekapitulasi jawaban responden**

"soal no 5 dengan pertanyaan: pustakawan membantu dalam memilih informasi yang relevan".				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	11	44	13,1%
S	3	19	156	61,9%
TS	2	52	38	22,6%
STS	1	2	2	2,4%
Jumlah		84	240	100%
Rata-rata			2,85	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 11 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 13,1%, 19 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 61,9%, 52 responden yang setuju (TS) atau 22,6%, dan 2 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 2,4%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan pustakawan membantu dalam memilih informasi yang relevan dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 2,85 dan berada di interval 2,51-3,25.

Tabel 4.26
Hasil rekapitulasi jawaban responden

“soal no 6 dengan pertanyaan: koleksi perpustakaan diatur secara rapi”.				
Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Nilai Kuesioner	Persentase
SS	4	20	80	23,8%
S	3	59	177	70,2%
TS	2	5	10	6,0%
STS	1			
Jumlah		84	267	100%
Rata-rata			3,17	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa 20 responden menyatakan sangat tidak setuju (SS) atau 23,8%, 59 responden yang menyatakan tidak setuju (S) atau 70,2%, 5 responden yang setuju (TS) atau 6,0%, dan 0 responden yang menyatakan sangat setuju (STS) atau 0%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden terdapat pernyataan koleksi perpustakaan diatur secara rapi dinyatakan sedang karena skor rata-rata yang didapatkan yaitu 3,17 dan berada di interval 2,51-3,25.

Berdasarkan hasil nilai rata-rata dari variabel prestasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa dari 6 butir pernyataan yang dibagikan kepada 84 responden, pernyataan memiliki variasi jawaban dari masing-masing responden. Adapun *Grand Mean* dari butiran soal pernyataan tentang prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Grand Mean} &= \frac{3,23+3,13+3,02+2,64+2,85+3,17}{6} \\
 &= \frac{18,04}{6} = 3,00 \text{ dikategorikan baik}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rata-rata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tentang variabel X (prestasi belajar siswa) dikategorikan baik.

C. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik analisis yang telah direncanakan.

1. Uji normalitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorow Smirnow*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika nilai Sig $>0,05$ maka disimpulkan data yang diuji memiliki distribusi normal. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka data yang diuji memiliki distribusi tidak normal.

Tabel 4.27
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,34313854
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,068
	Negative	-,067
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi pada tabel di atas sebesar $0,200 > 0,05$, maka H_a diterima. Jadi berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa kesimpulan untuk menerima H_a , dengan kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji linearitas

Linearitas diukur untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jika nilai Sig deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai Sig deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.28
Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
totaly	Between (Combi	213,480	20	10,674	2,287	,007
* Groups	ned)					
totalx	Linearity	51,877	1	51,877	11,113	,001
	Deviation from Linearity	161,603	19	8,505	1,822	,040
	Within Groups	294,092	63	4,668		
	Total	507,571	83			

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi deviation from linearity adalah 0,40 yang dinyatakan bahwa nilai linearity $> 0,05$,

maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

D. Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Dimana kita akan mencari pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y). pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar, peneliti menggunakan program SPSS 22 *for windows* diperoleh nilai regresi sebagai berikut:

Tabel 4.29
Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51,877	1	51,877	9,335	,003 ^b
	Residual	455,695	82	5,557		
	Total	507,571	83			

a. Dependent Variable: prestasi belajar siswa

b. Predictors: (Constant), pemanfaatan perpustakaan sekolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung adalah 9,335 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka

model regresi dapat dipakai atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pemanfaatan (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

2. Koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yang dapat diketahui dari R square.

Tabel 4.30
Koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,320 ^a	,102	,091	2,357

a. Predictors: (Constant), pemanfaatan perpustakaan sekolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan (R) adalah 0,320. Dari tabel tersebut diperoleh koefisiensi determinasi (R square) sebesar 0,102, yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (pemanfaatan perpustakaan sekolah) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa) adalah sebesar 10,2%.

3. Uji T

Uji T adalah uji yang dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.31
Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,804	2,067		5,710	,000
	pemanfaatan perpustakaan sekolah	,180	,059	,320	3,055	,003

a. Dependent Variable: prestasi belajar siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai signifikansi pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan pada pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil tersebut menunjukkan pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, dengan demikian pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan asumsi terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar dan ditolak dengan asumsi tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Penelitian

melakukan perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 22 for windows, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.32
Hasil uji korelasi

Correlations				
		pemanfaatan perpustakaan sekolah	prestasi belajar siswa	
pemanfaatan perpustakaan sekolah	Pearson	1	,448**	
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)			,000
	N			93
prestasi belajar siswa	Pearson	,448**	1	
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)			,000
	N			93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil perhitungan korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS 22 for windows, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,448 artinya bahwa antara variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap variabel prestasi belajar siswa memiliki hubungan positif yang sedang dengan nilai korelasi sebesar 0,44.

Tabel 4.33

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

E. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 84 sampel penelitian yaitu siswa SMP Negeri 3 Batusangkar. Hasil penelitian dilakukan dengan rumus *product moment* dengan mendiskripsikan data angket berdasarkan variabel yang telah peneliti tentukan dan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,448. Artinya bahwa antara variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap variabel prestasi belajar siswa memiliki pengaruh signifikan yang positif dengan tingkat pengaruh sedang dengan nilai korelasi sebesar 0,448.

Selanjutnya hasil menyebarkan angket penelitian untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) terdapat 5 indikator dengan jumlah responden sebanyak 84 orang. Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari 84 orang responden tersebut diperoleh data pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan skor tertinggi yaitu 48 dan skor terendah adalah 22. Temuan dalam penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa dari 84 orang responden diperoleh pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 orang (5,95%), tinggi sebanyak 41 orang (48,80%), sedang

sebanyak 35 orang (41,66%), rendah sebanyak 3 orang (3,57%). Hasil analisa deskriptif diperoleh 48,80% yang terletak pada rentang skor 35 – 41 dengan kriteria tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah tinggi.

Selanjutnya hasil menyebarkan angket penelitian untuk variabel prestasi belajar siswa (Y) terdapat 2 indikator dengan jumlah responden sebanyak 84 orang. Berdasarkan deskripsi data yang disajikan dari 84 orang responden tersebut diperoleh data prestasi belajar siswa dengan skor tertinggi yaitu 24 dan skor terendah adalah 12. Temuan dalam penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa dari 84 orang responden diperoleh prestasi belajar siswa dalam kategori sangat tinggi sebanyak 11 orang (13,09%), tinggi sebanyak 56 orang (66,66%), sedang sebanyak 15 orang (17,85%), rendah sebanyak 2 orang (2,38%). Hasil analisa deskriptif diperoleh 66,66% yang terletak pada rentang skor 17 – 20 dengan kriteria tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa adalah tinggi.

Hasil data perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa yang diperoleh adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan pada pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa, dengan demikian pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan asumsi terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar dan H_0 ditolak dengan asumsi tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar.

Selanjutnya berdasarkan hasil persamaan regresi liner sederhana diketahui bahwa nilai F hitung adalah 9,335 dengan tingkat signifikansi

sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pemanfaatan (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y). kemudian dari data tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) 0,102, yang mengandung arti bahwa pengaruh variabel bebas (pemanfaatan perpustakaan sekolah) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa) adalah sebesar 10,2%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang peneliti lakukan mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai korelasi sebesar 0,448.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang penulis lakukan mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar dapat disimpulkan bahwa hal ini dibuktikan:

1. Berdasarkan observasi terdahulu yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 3 Batusangkar mengalami penurunan pada masa pandemi. Pada masa pandemi ini proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan normal seperti sebelum pandemi. Pada masa pandemi proses belajar dilakukan dengan bersif karena jumlah siswa untuk datang ke sekolah dibatasi. Namun mulai sejak September 2021 proses belajar mengajar kembali diberlakukan dengan normal. Namun pemanfaatan perpustakaan tetap mengalami naik turun jumlah pengunjungnya dapat dilihat pada tabel data pengunjung di tabel 1.1, dapat diketahui bahwa sejak Juni 2020 sampai dengan Januari 2021 tidak ada kunjungan siswa disebabkan oleh covid, kemudian pada Februari jumlah kunjungan meningkat 40,2%, kemudian Maret mengalami peningkatan menjadi 58,4%, pada April kembali mengalami penurunan menjadi 0,23%, begitu juga dengan Mei dan Juni berkisar pada 0,47% dan 0,71%.
2. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu staf akademik SMP Negeri 3 Batusangkar, dapat diketahui bahwa prestasi siswa pada sekolah tersebut mengalami peningkatan walaupun masa pandemi covid 19. Pada masa pandemi siswa memang kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi dikarenakan ada beberapa kendala seperti jumlah siswa yang datang ke sekolah dibatasi,

sehingga siswa lebih aktif mencari sumber informasi atau sumber pelajaran selain dari perpustakaan seperti menggunakan internet.

3. Hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap prestasi siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar. Berdasarkan hasil uji korelasi product moment, terdapat hubungan signifikan secara positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar, hal ini terdapat dari besar koefisien korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y) memperoleh hasil sebesar 0,448 yang artinya memiliki pengaruh signifikan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa. Selanjutnya besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar ditunjukkan dengan angka koefisien determinasi sebesar 10,2%.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Batusangkar tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 3 Batusangkar. Implikasinya adalah memanfaatkan perpustakaan dengan maksimal, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru dapat mengarahkan siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan, guru juga sebaiknya lebih aktif untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah tersebut dan diharapkan pihak sekolah mewajibkan setiap siswa untuk berkunjung atau belajar di perpustakaan minimal 1 jam sehari.

2. Prestasi siswa pada sekolah SMP Negeri 3 Batusangkar sudah cukup baik namun sebaiknya lebih ditingkat lagi.
3. Pemanfaatan perpustakaan sekolah hendaknya bukan sekedar minat tetapi perlu ditanam dalam diri untuk mengerti dan memahami manfaat perpustakaan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sarton. 2019. *Implikasi Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Kelompok mata Pelajaran Agama*, IAIN Sultan Amai Gorontalo. Jurnal Ilmiah Al-Jauhari. Di dalam <https://journal.iaingorontalo.ac.id>. Di akses pada tanggal 9 Januari 2021. Jam 12.18.
- Abidin, Saenal. 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMK Pratidina Makassar*. Di dalam <http://journal.uin-alauddin.ac.id>. Di akses pada tanggal 29 april 2021. Jam 22.22.
- Afrina, Cut. 2016. *Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Terhadap Pengembangan Perpustakaan Di SD Negeri Nogopuro Yogyakarta*. Ilmu Perpustakaan Dan Informasi. Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Ayu, Gusti. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Di MTs Negeri Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Di dalam <https://repository.uin-suska.ac.id>. Di akses pada tanggal 22 february 2021. Jam 22.27.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Ed 1. Andi. Yogyakarta.
- Darmawan, Deni. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cet 4. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Fathoni, H. abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Cetakan 2. Rineka Cipta. Jakarta.
- Fauziah, Kholifatul dan DPNB Class B. 2021. *Changes We Need*. Sukabumi: Jejak.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.
- Indrawan, Irjus. 2020. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Cetakan 1. Qiara Media. Jawa Timur.
- Khafidin, Nur. 2017. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Geografi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Gringsing Kabupaten Batang*, Universitas Negeri Semarang. Di dalam <http://lib.unnes.ac.id> . Di akses pada tanggal 31 maret 2021. Jam 20.25.

- Kriyantono, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Ed 1. Cet 2. Prenada Media Group. Jakarta.
- Lolombulan, H. Julius. 2017. *Statistika – Bagi Peneliti Pendidikan*. Ed 1. Andi. Yogyakarta.

- Mandasari, Riska. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa pendidikan tata busana, Universitas Negeri Jakarta. Di dalam <http://repository.unj.ac.id>. Di akses pada tanggal 17 oktober 2021. Jam 10.15.
- Mangnga, Alias. 2015. *Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Dosen UPBJJ-UT Makassar. Di dalam <https://journal.unhas.ac.id>. Di akses pada tanggal 9 Januari 2021. Jam 11.50.
- Masturi, M. Habib. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 9 Kota Tangerang Selatan*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Di dalam <http://repository.uinjkt.ac.id>. Di akses pada tanggal 27 februari 2021. Jam 14.06.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai dan Karya ilmiah*. Jakarta: prenada media group.
- Prihartanta, Widayat. 2015. *Perpustakaan Sekolah*, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Komunikasi. Di dalam www.academia.edu. Di akses pada tanggal 9 Januari 2021. Jam 11.40.
- Purwanti, Apri. 2018. *Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto. Di dalam <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>. Di akses pada tanggal 1 November 2020.
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian Analisis Manual Dan IBM SPSS*. Yogyakarta.
- Rohmansah. 2013. *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Siwalan Kabupaten Pekalongan*, Universitas Negeri Semarang. Di dalam <https://lib.unnes.ac.id>. Di akses pada tanggal 22 februari 2021. Jam 22.23.
- Rokan, M. Reza. 2017. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, Jurnal Iqra. Di dalam <http://jurnal.uinsu.ac.id>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2021. Jam 13.15.
- Rosyid, Zaiful. 2019. *Prestasi Belajar*. Cet 1. Literasi Nusantara. Malang.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Ed 1. Cet 1. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sudana, I. Made. 2018. *Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data dengan SPSS*. Erlangga. Jakarta.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Susilo, M. Farid Adi. 2016. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk Negeri 1 Saptosari*, Universitas Negeri Yogyakarta. Di dalam <https://eprints.uny.ac.id>. Di akses pada tanggal 9 januari 2021. Jam 13.35.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 *tentang perpustakaan*. Jakarta.
- Varera, Linna. 2018. *Pengaruh faktor internal dan eksternal siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil kelas X Busana SMK Islam Moyudan*, Universitas Negeri Yogyakarta. Di dalam <https://journal.uny.ac.id>. Di akses pada tanggal 17 oktober 2021. Jam 10.25.
- Wahyuni, Sri. 2016. *Pengaruh kompetensi dan motivasi kerja pustakawan terhadap produktivitas kerja pustakawan pada perpustakaan*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam <http://digilib.uin-suka.ac.id>. Di akses pada tanggal 15 Maret 2021. Jam 10.20.
- Waryani. 2021. *Dinamika Kerja Guru dan Gaya Belajar Konsep dan Implementasi Terhadap Prestasi Belajar*. Cet 1. Adab. Indramayu Jawa Barat.